

Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas dan Tekanan Ketaatan Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment Pada Kantor Perwakilan BPKP

A. Indah Anggerwati¹, Sitti Diva Syarifah Lukman²

Institut Ilmu Sosial dan Bisnis Andi Sapada

Email: indahanggerwati2712@gmail.com¹, divasyarifah.amsir@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris: pengaruh tekanan anggaran waktu, pengaruh kompleksitas tugas, pengaruh tekanan ketaatan terhadap kinerja auditor dalam membuat audit judgement. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 35 auditor independen yang bekerja di Kantor Perwakilan Perusahaan. Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Mamuju, Sulawesi Barat, dengan menggunakan metode sensus sampling. Alat penelitian menggunakan kuesioner yang disampaikan langsung kepada auditor oleh peneliti. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan bantuan program SPSS. Metode ini dipilih karena variabel bebasnya lebih dari satu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas dan tekanan ketaatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor dalam membuat audit judgement.

Kata Kunci: Kinerja Auditor; Audit Judgement; Tekanan Anggaran Waktu

ABSTRACT

This study aims to test empirically: the effect of time budget pressure, the effect of task complexity, the effect of obedience pressure on auditor performance in making audit judgments. This study used a sample of 35 independent auditors who worked at the Representative Office of the Mamuju Financial and Development Supervisory Agency (BPKP), West Sulawesi, using a census sampling method. The research tool used a questionnaire which was delivered directly to the auditor by the researcher. The analytical method used in this study is multiple regression analysis with the help of the SPSS program. This method was chosen because the independent variable is more than one. The results of this study indicate that time budget pressure, task complexity and obedience pressure have a negative and significant effect on auditor performance in making audit judgments

Keyword: Auditor Performance; Audit Judgement; Time Budget Pressure

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini banyak sekali terjadi kasus-kasus hukum yang melibatkan manipulasi akuntansi. Profesi auditor telah menjadi sorotan masyarakat beberapa tahun terakhir ini. Mulai dari kasus Enron di Amerika sampai dengan kasus Telkom di Indonesia membuat kredibilitas auditor semakin dipertanyakan.

Saat ini tuntutan masyarakat terhadap pelaksanaan transparansi dan akuntabilitas semakin meningkat agar terciptanya tata pemerintah yang baik (*good governance*). Untuk memenuhi tuntutan tersebut maka dalam pengelolaan keuangan negara

dibutuhkan lembaga/badan independen untuk dapat melakukan pemeriksaan. Dalam melakukan pemeriksaan keuangan negara seorang auditor dapat bersikap objektif terhadap semua kegiatan yang diperiksa dan bertindak secara independen. Seorang auditor dituntut untuk dapat melakukan pemeriksaan sesuai dengan ketentuan dan standar audit yang berlaku. Hal ini dimaksudkan agar auditor dalam bekerja mampu meningkatkan kinerjanya.

Kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan auditor dalam kurun waktu tertentu. Kinerja (prestasi kerja) dapat diukur melalui pengukuran tertentu (standar), dimana kualitas adalah berkaitan dengan mutu kerja yang dihasilkan, sedangkan kuantitas adalah jumlah hasil kerja yang dihasilkan dalam kurun waktu tertentu, dan ketepatan waktu adalah kesesuaian waktu yang telah direncanakan (Fachruddin & Rangkuti, 2019).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Priyoga & Ayem, 2019) yang berjudul analisis pengaruh *gender*, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman terhadap kinerja auditor dalam pembuatan audit judgment. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pertama, penelitian ini menggunakan variabel tekanan anggaran waktu sebagai variabel independen, peneliti memilih variabel tekanan anggaran waktu sebagai variabel independen karena mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya dan fenomena-fenomena yang terjadi dalam pemberian *judgment* terhadap laporan keuangan dengan adanya tekanan anggaran waktu dalam proses audit. Kedua, lokasi penelitian ini dilakukan pada kantor Perwakilan BPKP Mamuju Sulawesi Barat sedangkan penelitian sebelumnya melakukan penelitian di kantor KAP Semarang.

Motivasi merupakan suatu konsep yang kita gunakan jika kita menguraikan kekuatan-kekuatan yang bekerja terhadap atau didalam diri individu untuk memulai dan mengarahkan perilaku (Sidin & Herno Della, 2021). Motivasi melibatkan suatu proses psikologi untuk mencapai puncak keinginan dan maksud seorang individu untuk berperilaku dengan cara tertentu. Hasil dari motivasi secara umum dinilai dengan perilaku yang ditunjukkan, jumlah usaha yang dikeluarkan atau strategi pilihan yang digunakan untuk menyelesaikan sebuah pekerjaan atau tugas.

Auditing bukan merupakan cabang akuntansi, tetapi merupakan suatu disiplin bebas yang mendasarkan diri pada hasil kegiatan akuntansi dan data kegiatan yang lain. Akuntansi merupakan proses dari pencatatan, penggolongan, peringkasan dan penyajian transaksi keuangan perusahaan atau organisasi lain. Hasil akhir dari pelaporan akuntansi adalah laporan keuangan yang dipakai oleh manajemen untuk mengukur dan menyampaikan data keuangan dan data kegiatan lain. Di lain pihak auditing ditujukan untuk menentukan secara objektif keandalan informasi yang disampaikan oleh manajemen dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, auditing harus dilaksanakan oleh pihak yang bebas dari manajemen dan harus dapat diandalkan ditinjau dari sudut profesinya (Kamil et al., 2018).

Materi dan Metode

Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Jln. H. Andi Endeng Komp. Perumahan Rimuku Indah No. 2 Mamuju Sulawesi Barat. Adapun waktu penelitian yang akan dimulai pada bulan Juli sampai Desember 2023.

Desain Penelitian

1. Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner.

2. Metode Penelitian

Metode pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dilakukan melalui studi pustaka terutama yang berhubungan dengan data - data sekunder. Sementara itu data primer dapat dilakukan melalui studi lapangan berupa observasi dan kuesioner.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, menggunakan data primer. Dimana pengumpulan data dilakukan melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada auditor yang terdapat di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh jumlah auditor pemerintah yang terdapat pada BPKP Mamuju Sulawesi Barat. Adapun jumlah auditor dalam BPKP Mamuju Sulawesi Barat berjumlah 50 orang.

Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *sampling sensus* yang dimana peneliti mengambil seluruh sampel yang berada dalam populasi.

Metode Analisis Data

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* yang terdapat dalam program SPSS, suatu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikasinya berada dibawah 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau lebih stabil dari waktu ke waktu (Kuntoro, 2021). Pengukuran reliabilitas dapat digunakan dengan dua cara yaitu:

- 1) *Repeted Measure* atau pengukuran ulang. Disini seseorang akan disodori pertanyaan yang sama waktu yang berbeda, dan kemudian dilihat apakah ia tetap konsisten dengan jawabannya.
- 2) *One shot* atau pengukuran sekali. Di sini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal. Untuk mengetahui apakah data normal atau tidak dapat dideteksi

dengan menggunakan *normal probability plot*. Model Regresi yang baik adalah data distribusi normal atau mendekati normal, untuk mendeteksi normalitas dapat dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. (Kuntoro, 2021).

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance < 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$ (Kuntoro, 2021).

3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi menjadi meragukan. Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual satu observasi ke observasi lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas menggambarkan nilai hubungan antara nilai yang diprediksi dengan *Studentized Delete Residual* nilai tersebut. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada satu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot model*.

Uji Hipotesis

1. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat dari besarnya nilai *R Square* (R^2) untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas dan tekanan ketaatan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment*. Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R^2 bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R^2 bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas (Kuntoro, 2021).

2. Uji Regresi Simultan F (F test)

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen. Dengan tingkat signifikansi (sebesar 5%), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Bila nilai signifikan $F > 0.05$, maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikan $F < 0.05$, maka H_0 diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel individu independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen.

Uji t dapat juga dilakukan dengan hanya melihat nilai signifikansi t. Masing – masing variabel yang terdapat pada output hasil regresi menggunakan SPSS. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untuk tingkat signifikansi=5%), maka variabel independen secara satu persatu berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka variabel independen secara satu persatu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

4. Uji Persamaan Regresi Linier Berganda

Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan metode statistik analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen, yaitu: tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas dan tekanan ketaatan terhadap variabel dependen, yaitu kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment*. Maka model persamaannya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Kinerja Auditor dalam pembuatan audit judgment

X1 : Tekanan Anggaran Waktu

X2 : Kompleksitas Tugas

X3 : Tekanan Ketaatan

α : Konstanta

βx : Koefisien regresi atau nilai sensitivitas variabel terikat (Y) terhadap besar perubahan variabel bebas (X) dimana jika nilai b positif maka akan terjadi kenaikan, sedangkan jika b negatif maka akan terjadi penurunan.

ε : Error

Linearitas hanya dapat diterapkan pada regresi berganda karena memiliki variabel independen lebih dari satu, suatu model regresi berganda dikatakan linier jika memenuhi syarat - syarat linieritas, seperti normalitas data (baik secara individu maupun model), bebas dari asumsi klasik statistik multikolineritas, heteroskedastisitas. Model regresi linear berganda dikatakan model yang baik jika memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi-asumsi klasik statistik.

Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi operasional

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, maka variabel operasional dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari:

1) Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan. Indikator tekanan anggaran waktu berupa ketepatan waktu, pencapaian anggaran waktu, keterbatasan sumber daya, tingkat efisiensi terhadap anggaran waktu, dan kepatuhan auditor.

Variabel ini diukur dengan menggunakan Indikator yang dikembangkan Indikator dalam penelitian terdiri dari 8 kategori.

2) Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas merupakan tugas yang tidak terstruktur, membingungkan, dan sulit (Awaluddin et al., 2019). Auditor selalu dihadapkan dengan tugas-tugas yang banyak, berbeda-beda, dan saling terkait satu sama lainnya. Kompleksitas memiliki dua aspek yaitu kesulitan tugas dan struktur tugas.

Variabel kompleksitas tugas diukur dengan menggunakan indikator yang telah dikembangkan oleh (Andriani, 2018), terdiri dari dua domain dan 7 pertanyaan.

3) Tekanan Ketaatan

(Smith & Emerson, 2017) melihat adanya pengaruh tekanan dari pihak atasan pada konsekuensi yang memerlukan biaya, seperti halnya tuntutan hukum, hilangnya profesionalisme, dan hilangnya kepercayaan publik dan kredibilitas sosial. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan adanya pengaruh dari tekanan atasan pada *judgment* yang diambil auditor.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau tergantung pada faktor-faktor lain dan variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment*.

Variabel kinerja auditor yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kinerja auditor dalam menentukan pendapat mengenai hasil auditnya yang mengacu pada pembentukan suatu gagasan, pendapat atau perkiraan suatu objek, peristiwa, status, atau jenis peristiwa lain (Priyoga & Ayem, 2019).

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment* diukur dengan menggunakan indikator yang dikembangkan oleh (Priyoga & Ayem, 2019) yang terdiri dua kategori dan 6 pertanyaan.

2. Pengukuran Variabel

Variabel ini diukur dengan skala ordinal lima point dari sangat tidak setuju (1), tidak setuju (2), kurang setuju (3), setuju (4), sangat setuju (5).

HASIL

Data penelitian dilakukan melalui metode survei dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disebarkan secara langsung kepada auditor yang terdapat di kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) Mamuju Sulawesi Barat. BPKP, sebuah lembaga pemerintah non departemen (LPND) yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. BPKP dengan kedudukannya yang terlepas dari semua departemen atau lembaga sudah barang tentu dapat melaksanakan fungsinya secara lebih baik dan obyektif.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara membagikan 35 kuesioner kepada para auditor yang bekerja disetiap bidang. Jumlah sampel yang dapat diolah pada penelitian ini sebanyak 32 sampel yang dijelaskan dalam tabel 5.

Tabel 1. Gambaran Umum Sampel

Jumlah kuesioner yang dikirim	35
Jumlah kuesioner yang tidak kembali	3
Jumlah kuesioner yang kembali	32
Tingkat pengembalian	91,42 %
Jumlah kuesioner yang tidak dapat diolah (tidak lengkap)	0
Jumlah kuesioner yang dapat diolah	32

Sumber: data primer yang diolah, 2015

1. Deskripsi Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini adalah para auditor pemerintah yang bekerja di Kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Mamuju Sulawesi Barat. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner yang telah dibagikan kepada auditor, karakteristik responden terdiri atas usia, jenis kelamin, pendidikan akhir, lama masa kerja dan jabatan.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
21-25	18	56,25
26-35	8	25
36-55	5	15,63
56-65	1	3,12
Total	32	100

Sumber: data primer yang diolah, 2015

2. Uji Statistik Deskriptif

Analisis ini ditujukan untuk memberikan gambaran mengenai demografi responden yang meliputi ukuran tendensi sentral seperti rata-rata dan standar deviasi yang diungkapkan untuk memperjelas deskripsi responden.

Tabel 3. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tekanan anggaran waktu	32	18.00	34.00	25.3750	4.25593
Kompleksitas tugas	32	22.00	33.00	25.1875	2.94506
Tekanan ketaatan	32	18.00	30.00	21.5625	2.88419
Kinerja auditor	32	36.00	45.00	39.7188	3.58522
Valid N (listwise)	32				

Skala pengukuran variabel tekanan anggaran waktu terdiri dari 8 item pertanyaan, dimana skor yang tinggi menunjukkan bahwa auditor mendapatkan adanya tekanan anggaran waktu dalam penyelesaian proses audit laporan keuangan, dan skor yang rendah menunjukkan bahwa auditor memiliki tekanan anggaran waktu yang rendah dalam proses audit. Jawaban yang diberikan partisipan mempunyai kisaran teoritis

bobot jawaban antara 18 – 34 dengan rata-rata teoritis sebesar 26. Hasil jawaban empiris penelitian ini berkisar antara 18 - 34 dengan rata-rata jawaban sebesar 25,37 dan standar deviasi 4,25 menunjukkan bahwa auditor mendapat tekanan anggaran waktu dalam penyelesaian audit laporan keuangan.

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* yang terdapat dalam program SPSS, suatu pertanyaan dikatakan valid jika tingkat signifikasinya berada dibawah 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Nilai pearson correlation	Sig.	Keterangan
Tekanan Anggaran Waktu	TAW1	0,628	0,00	Valid
	TAW2	0,792	0,00	Valid
	TAW3	0,871	0,00	Valid
	TAW4	0,821	0,00	Valid
	TAW5	0,859	0,00	Valid
	TAW6	0,516	0,00	Valid
	TAW7	0,524	0,02	Valid
	TAW8	0,727	0,00	Valid
Kompleksitas Tugas	KT1	0,566	0,01	Valid
	KT2	0,709	0,00	Valid
	KT3	0,569	0,01	Valid
	KT4	0,726	0,00	Valid
	KT5	0,756	0,00	Valid
	KT6	0,588	0,00	Valid
	KT7	0,546	0,00	Valid
Tekanan Ketaatan	TK1	0,901	0,00	Valid
	TK2	0,839	0,00	Valid
	TK3	0,660	0,00	Valid
	TK4	0,414	0,01	Valid
	TK5	0,620	0,00	Valid
	TK6	0,419	0,01	Valid
Kinerja Auditor dalam Pembuatan Audit Judgment	KA1	0,665	0,00	Valid
	KA2	0,731	0,00	Valid
	KA3	0,784	0,00	Valid
	KA4	0,787	0,00	Valid
	KA5	0,838	0,00	Valid
	KA6	0,856	0,00	Valid
	KA7	0,877	0,00	Valid
	KA8	0,812	0,00	Valid
	KA9	0,859	0,00	Valid

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Dari tabel 12 dapat diketahui setiap butir pertanyaan mempunyai nilai signifikan dibawah 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam setiap variabel tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas,

tekanan ketaatan dan kinerja auditor dalam pembuatan audit *judgment* memiliki korelasi yang signifikan sehingga semua item pertanyaan dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) dengan menggunakan cara *one shot* atau pengukuran sekali. Tabel 13 menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* diatas 0,70 untuk masing-masing variabel dalam penelitian ini. Hal ini berarti bahwa variabel tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, tekanan ketaatan dan kinerja auditor dalam pembuatan audit *judgment* adalah reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang bersangkutan.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach alpha</i>	Keterangan
Tekanan Anggaran Waktu	0,873	Reliabel
Kompleksitas Tugas	0,755	Reliabel
Tekanan Ketaatan	0,748	Reliabel
Kinerja Auditor dalam Pembuatan Audit <i>Judgment</i>	0,930	Reliabel

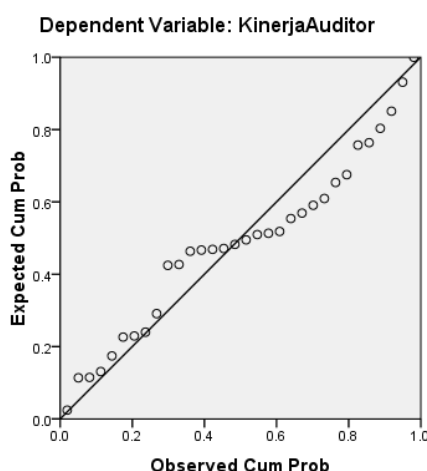
Sumber: data primer yang diolah, 2015

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data yang terdistribusi secara normal. Uji normalitas yang digunakan adalah Metode Grafik P-P plot dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik. Jika menyebar di sekitar garis , maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal. Berikut ini adalah grafik Normal P_P plot of Regression Standardized Residual. Berikut ini adalah grafik yang menunjukkan hasil pengujian normalitas :

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance* < 0,10 atau sama dengan *VIF* > 10. Berikut ini merupakan hasil pengujian multikolinearitas pada masing-masing variabel:

Tabel 6. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
Tekanan Anggaran Waktu	0,965	1,036
Kompleksitas Tugas	0,936	1,068
Tekanan Ketaatan	0,961	1,041

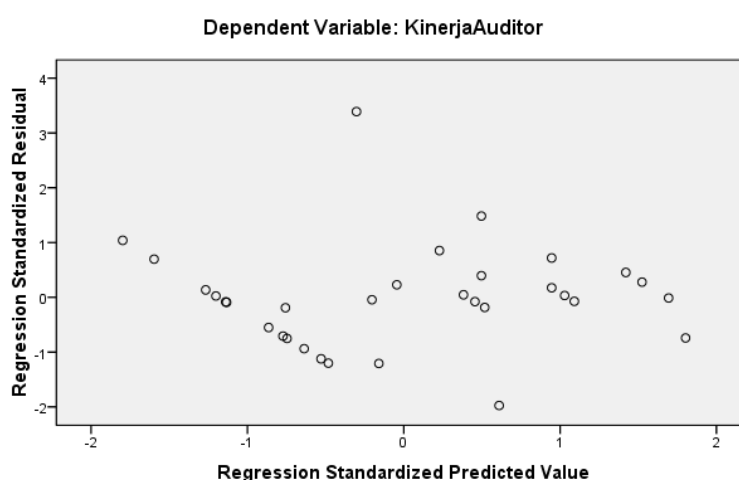
Sumber: data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel di atas, nilai VIF variable X1, X2, dan X3 adalah < 10 dan nilai tolerance nya > 0.01 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menghasilkan grafik pola penyebaran titik (*scatterplot*) seperti tampak pada gambar 3 berikut.

Scatterplot



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar grafik *scatterplot* di atas dapat terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun di bawah nol pada sumbu Y dan tidak membentuk suatu

pola tertentu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, oleh karena itu model regresi dalam penelitian ini layak dipakai untuk memprediksi kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment* berdasarkan variabel independen yang meliputi tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas dan tekanan ketaatan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R² mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika nilai R² bernilai besar (mendekati 1) berarti variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan jika R² bernilai kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 7. Hasil Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.873 ^a	.763	.737	1.83778

a. Predictor: (constant), tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas.

b. Dependent Variabel: kinerja auditor

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Nilai koefisien determinasi *adjusted R²* sebesar 0,737. Hasil ini menunjukkan bahwa kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment* dapat dijelaskan dengan variabel tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas dan tekanan ketaatan sebesar 73,7 %. Sedangkan sisanya 26,3 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi penelitian ini.

b. Uji Statistik F

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen. Dengan tingkat signifikansi (sebesar 5%).

Tabel 8. Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1Regression	303.900	3	101.300	29.993	.000 ^a
Residual	94.568	28	3.377		
Total	398.469	31			

a. Predictors: (Constant), tekanan ketaatan, tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas

b. Dependent Variabel: kinerja auditor

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Tabel 16 menunjukkan nilai F statistik sebesar 29,993 dengan signifikansi sebesar 0,00. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi F lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa secara simultan variabel tekanan anggaran waktu, kompleksitas

tugas dan tekanan ketaatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment*.

c. Uji Statistik t

Jika nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untuk tingkat signifikansi=5%), maka variabel independen secara satu persatu berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 maka variabel independen secara satu persatu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Uji t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	R	Std. Error	Beta		
(Constant)	79.929	4.338		18.423	.000
Tekanan anggaran waktu	-.339	.079	-.403	-4.296	.000
Kompleksitas tugas	-.743	.116	-.610	-6.413	.000
Tekanan ketaatan	-.598	.117	-.481	-5.123	.000

a. Dependent Variabel: kinerja auditor

Sumber: data primer yang diolah, 2015

Dari hasil uji secara parsial ditemukan tiga variabel yang signifikan, yaitu tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas dan tekanan ketaatan. Nilai signifikansi dari ketiga variabel tersebut lebih kecil dari 0,05.

Berdasarkan tabel 17 dapat ditentukan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 79.929 - 0,339X_1 - 0,743X_2 - 0,598X_3 + e$$

Pembahasan

1. Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan *Audit Judgment*

Pengujian Hipotesis 1 diperoleh hasil bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tekanan anggaran waktu yang diterima oleh auditor mempengaruhi kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment*. Karena waktu yang dianggarkan atau diberikan untuk seorang auditor untuk menyelesaikan tugasnya sangat sedikit, tidak sebanding dengan tugas yang harus ditanganinya. Hal tersebut kadang memicu auditor untuk memberikan judgment yang tidak sesuai.

Sesuai dengan hasil penelitian (Noviani, 2022) yang menyatakan bahwa adanya penurunan kinerja auditor disebabkan karena singkatnya waktu penugasan audit yang diberikan, bahkan waktu tersebut lebih singkat dibandingkan waktu yang seharusnya dialokasikan untuk suatu pekerjaan. Sehingga pengaruh negatif dari adanya tekanan anggaran waktu ini berpotensi menimbulkan sikap dalam tindakan profesional yang dapat mengurangi kualitas audit dan kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment*.

2. Pengaruh Kompleksitas Tugas Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan *Audit Judgment*

Pengujian Hipotesis 2 diperoleh hasil bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan

audit judgment. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi tingkat kerumitan tugas yang diterima auditor berpengaruh terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment* yang dihasilkan.

Demikian pula, dalam teori X dan Y McGregor dikatakan bahwa ada dua pandangan manusia yaitu ada tipe X (negatif) dan tipe Y (Positif). Manusia yang terdapat dalam tipe X jika mendapat suatu tugas audit yang kompleks dapat membuat *judgment* yang tidak tepat. Auditor tidak dapat melaksanakan tanggung jawabnya sebagai auditor, lebih suka menaruh keamanan diatas semua faktor yang dikaitkan dengan kerja, sehingga ketika mendapat tugas audit yang kompleks maka ia akan cenderung mencari jalan yang aman dan bahkan berperilaku disfungsional dalam membuat *judgment*.

3. **Pengaruh Tekanan Ketaatan Terhadap Kinerja Auditor Dalam Pembuatan Audit Judgment**

Pengujian Hipotesis 3 diperoleh bahwa tekanan ketaatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tekanan ketaatan berpengaruh terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment*. Karena pada umumnya dalam memberikan suatu *judgment*, auditor terkadang dipengaruhi oleh tekanan ketaatan baik tekanan yang datang dari klien maupun dari atasan.

Sesuai dengan teori X dan Y (Muslim et al., 2018) terdapat dua pandangan manusia yaitu tipe X dan Y. Auditor yang termasuk dalam tipe X jika mendapat tekanan ketaatan dapat membuat *judgment* yang tidak tepat. Sehingga ketika mendapat tekanan ketaatan maka ia akan cenderung berperilaku disfungsional dalam membuat *judgment*. Begitu pula halnya dalam penelitian sebelumnya, Paradigma ketaatan pada kekuasaan ini dikembangkan oleh (Rijal & Abdullah, 2020) dalam teorinya dikatakan bahwa bawahan yang mengalami tekanan ketaatan dari atasan akan mengalami perubahan psikologis dari seseorang yang berperilaku autonomis menjadi perilaku agen. Tentunya apabila demikian maka auditor akan tertekan dalam menjalankan tugasnya sehingga tidak lagi berperilaku independen. Hal tersebut merupakan indikasi yang cukup kuat untuk menyatakan bahwa tekanan ketaatan juga berpengaruh terhadap *judgment* auditor.

Kesimpulan

Penelitian ini mengamati pengaruh tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas dan tekanan ketaatan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment* pada kantor Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Mamuju Sulawesi Barat. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikumpulkan dan diolah, simpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tekanan anggaran waktu akan menimbulkan kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment* yang kurang baik.
2. Kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment*. Dalam hal ini, tingginya kompleksitas atau

tingkat kerumitan tugas audit akan berdampak kurang baik terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment* yang dihasilkan.

3. Tekanan ketaatan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja auditor dalam pembuatan *audit judgment*. Kondisi ini menunjukkan bahwa semakin besar tekanan ketaatan akan berdampak kurang baik pada *audit judgment*.

Daftar Pustaka

- [1]. Andriani, D. (2018). *Pengaruh gender, tekanan ketaatan, kompleksitas tugas, dan pengalaman auditor, terhadap audit judgment (studi empiris pada kantor akuntan publik di pekanbaru)*.
- [2]. Awaluddin, M., Nirgahayu, N., Wardhani, R. S., & Sylvana, A. (2019). *The Effect of Expert Management, Professional Skepticism and Professional Ethics On Auditors Detecting Ability With Emotional Intelligence As Modeling Variables*. International Journal of Islamic Business and Economics (IJIBEC), 3(1), 49–67.
- [3]. Fachruddin, W., & Rangkuti, E. R. (2019). *Pengaruh Independensi, Profesionalisme, dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Medan*. Jurnal Akuntansi Bisnis & Publik, 10(1), 72–86.
- [4]. Kamil, I., Sukarmanto, E., & Maemunah, M. (2018). *Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor dan Audit Fee terhadap Kualitas Audit Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik (Kap) di Kota Bandung*. Prosiding Akuntansi, 783–790.
- [5]. Kuntoro, H. (2021). *Teori dan Aplikasi Analisis Multivariat Lanjut*. Zifatama Jawa.
- [6]. Muslim, M., Pelu, M. F. A., & Mentari, K. (2018). *Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan, dan Kompleksitas Tugas Terhadap Audit Judgment*. Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA), 1(2), 08–17.
- [7]. Noviani, N. (2022). *Sistem Mengembangkan Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan*.
- [8]. Priyoga, I., & Ayem, S. (2019). *Pengaruh Tekanan Ketaatan, Gender, Kompleksitas Tugas, Independensi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit Judgment: Studi Kasus Pada Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Perwakilan Daerah Istimewa Yogyakarta*. Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, 27(1), 61–72.
- [9]. Rijal, F., & Abdullah, M. W. (2020). *Pengaruh Healty Lifestyle, Psychological Well Being, Dan Self Efficacy Terhadap Kinerja Auditor Dengan Task Complexity Sebagai Pemoderasi*. JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 7(1), 22–43.

- [10]. Sidin, A. I., & Herno Della, R. (2021). *Perilaku Organisasi*.
- [11]. Smith, K. J., & Emerson, D. J. (2017). *An analysis of the relation between resilience and reduced audit quality within the role stress paradigm*. Advances in Accounting, 37, 1–14.